

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR PKn MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN METODE
KONVENSIONAL PADA SISWA KELAS X DI SMA N 1
KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (SI) Di Fakultas Ilmu
Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

GITA DESMIYENTI

TM/NIM: 00441 / 2008

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

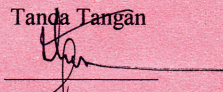
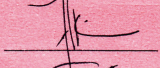
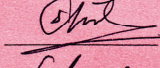
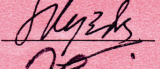
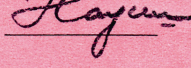
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis Tanggal 27 Juni 2013 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Perbedaan Hasil Belajar PKn Menggunakan Metode Pembelajaran Inkuiri
Dengan Metode Konvensional Pada Siswa Kelas X di SMA N 1 Kecamatan
Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota**

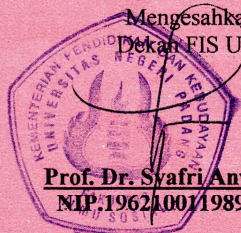
Nama : GITA DESMIYENTI
NIM : 2008/00441
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Juni 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd	
Sekretaris	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Dra. Hj. Aina, M.Pd	
Anggota	: Drs. Syakwan Lubis	
Anggota	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

ABSTRAK

Gita Desmiyenti, TM/NIM : 2008/00441, Perbedaan Hasil Belajar PKn Menggunakan Metode Pembelajaran *Inkuiri* dengan Metode *Konvensional* Pada Siswa Kelas X Di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini dilatar belakangi dengan melihat metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran PKn masih menggunakan metode *Konvensional* (ceramah) yang menyebabkan siswa kurang aktif dan nilai hasil belajar siswa rendah. Dari latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar PKn menggunakan metode pembelajaran *inkuiri* dengan metode *Konvensional* di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX tahun ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasy eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Group Only Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA N 1 Kecamatan Kapur IX tahun ajaran 2012/2013. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas X.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.4 sebagai kelas kontrol. Data yang di ambil adalah data primer yaitu hasil post-test kelas sampel, selanjutnya dilakukan analisis data dengan uji-t.

Setelah dilakukan analisis data dan uji hipotesis terbukti bahwa pada taraf nyata (α) = 0,05 didapatkan harga $t_{hitung} = 2,66$ dan harga $t_{tabel} = 1,675$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran *Inkuiri* dengan metode *konvensional* (metode ceramah) pada kelas X di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Rata-rata kelas eksperimen adalah 82,15 dan kelas kontrol adalah 75,11. Hal ini berarti bahwa secara signifikan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatu

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar PKn Menggunakan Metode Pembelajaran Inkuiri Dengan Metode Konvensional Pada Siswa Kelas X Di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan ilmu sosialpolitik program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II
3. Dosen–dosen Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu Ibu Dra. Hj. Aina, M.Pd, Bapak Drs. Syakwan Lubis, dan Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si
4. Bapak Drs. Syakwan Lubis selaku penasehat akademik (PA) yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan

5. Kepala Sekolah SMA N 1 Kecamatan Kapur IX kabupaten Lima Puluh Kota, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah yang dibinanya
6. Ibu Hasri Lenti, S.Pd selaku guru bidang studi PKn di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX dan seluruh guru serta karyawan SMA N 1 Kecamatan Kapur IX kabupaten lima puluh kota, yang telah membantu penulisan dalam pengambilan data
7. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Taufik Hidayat dan Ibunda Resmidawati, abang, kakak dan adik-adik ku serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penulis dalam masa pendidikan dan Kepada suami penulis yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa program studi pendidikan pancasilan dan kewarganegaraan khususnya BP 2008.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis, namun tidak dapat dituliskan satu persatu.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amin..

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	10
1. Belajar dan Pembelajaran	10
2. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	15
3. Hasil Belajar	186
4. Metode Inkuiri	25
5. Metode Konvensional.....	36

6. Kajian Relevan	38
B. Kerangka Konseptual.....	38
C. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Variabel Penelitian.....	43
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpul Data	44
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	46
G. Prosedur Penelitian	51
H. Teknik Analisa Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	59
B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Presentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh	6
2. Rancangan Penelitian Pre Test – Post Test Group Only Design	42
3. Populasi dan Sampel Penelitian	45
4. Daftar Interpretasi Nilai r	50
5. Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Sampel	52
6. Analisis Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	60
7. Analisis Klasifikasi Indeks Daya Beda	61
8. Analisis Butir Soal	62
9. Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas Eksperimen	63
10. Presentase Ketuntasan Siswa	63
11. Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas Kontrol	63
12. Presentase Ketuntasan Siswa	64
13. Analisis Deskriptif Pre Test Data Penelitian	64
14. Uji Normalitas Pre-Test	67
15. Uji Homogenitas Pre-Test	67
16. Uji Hipotesis Pre-Test	68
17. Distribusi Frekuensi Pst Test Kelas Eksperimen	69
18. Presentase Ketuntasan Siswa	69
19. Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Kontrol	69
20. Presentase Ketuntasan Siswa	70
21. Analisis Deskriptif Post Test Data Penelitian.	70
22. Uji Normalitas Post Test	73
23. Uji Homogenitas Post Test.	74
24. Uji Hipotesis Post Test.	74
25. Selisih Nilai Hasil Belajar Pre Test dan Post Test Kedua Kelas Sampel .	75
26. Data Peningkatan Hasil Belajar.	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	39
2. Dokumentasi Penelitian	206

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	90
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	98
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	119
4. isi-kisi Soal Uji Coba1	137
5. Soal Uji Coba1	139
6. Kunci Jawaban Soal Uji Coba1	153
7. Anaisis Soal Uji Coba1	154
8. Uji Reliabilitas1	159
9. Tabel Analisis Daya Beda, Indeks Kesukaran dan Validitas Tes Uji Coba1	160
10. Kisis-kisi Soal Pre Test dan Post Test Valid	162
11. Soal Pre Test dan Post Test	164
12. Kunci Jawaban Pre Test dan Post Test	176
13. Tabel Ketuntasan Siswa	177
14. Frekuensi Nilai Pre Test dan Post Test	178
15. Uji Normalitas	179
16. Uji Homogenitas	187
17. Uji Hipotesis	191
18. Kenaikan Skor dari Pre Test ke Post Test pada Kelas Sampel	196
19. Tabel Distribusi Frekuensi Perbandingan Hasil Belajar Pada Kelas Sampel	198
20. Nilai Siswa Kedua Kelas Sampel	199
21. Tabel Kritis untuk Uji Liliefors	202
22. Tabel Nilai-nilai Untuk Distribusi F	203
23. Tabel t	204
24. Tabel F Luas Dibawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 ke Z	205
25. .Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Tujuan pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus mengangkat harkat dan martabat manusia. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan perkembangan dunia yang semakin pesat dari berbagai aspek menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan dalam mempersiapkan generasi muda. Oleh karena itu pendidikan menuntut adanya perkembangan dan pembaharuan dalam kurikulum, mulai dari kurikulum 1984 sampai dengan kurikulum 2006 yang lebih kita kenal dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Kelemahan selama ini dalam pembelajaran adalah penyampaian materi oleh pendidik dalam kelas hanya bersifat satu arah dengan menggunakan metode ceramah. Oemar Hamalik (2008:01) berpendapat bahwa dalam rangka meningkatkan hasil belajar, usaha yang dapat dilakukan

oleh pendidik adalah mengoptimalkan potensi siswa, metode pembelajaran harus dititik beratkan pada kegiatan siswa saat proses pembelajaran.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru harus memiliki dan melaksanakan teknik dan metode pengajaran yang tepat yang dapat merangsang kegiatan belajar siswa semaksimal mungkin. Berbagai metode dapat diterapkan oleh seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran. Metode yang digunakan oleh guru hendaknya bisa merangsang semangat dalam belajar, sehingga materi yang disampaikan jadi lebih muda dimengerti dan pencapaian hasil belajar yang baik bisa diperoleh.

Menciptakan siswa yang berkualitas merupakan keberhasilan dari suatu kegiatan belajar bersama seluruh komponen sekolah dalam memberikan tahapan atau proses pemberian pengalaman yang didapat dari hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Salah satu ukuran keberhasilan pendidikan yaitu hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau yang dikuasai atau merupakan hasil dari proses belajar mengajar. Keberhasilan seorang siswa tercermin melalui hasil belajarnya yang dipengaruhi faktor internal siswa (tingkat intelegensi, motivasi, minat dan bakat, keinginan belajar, perkembangan mental siswa), dan faktor eksternal siswa (lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, teman sepermainan, dan metode pembelajaran menurut Ngalim purwanto (1996:107).

Salah satu mata pelajaran wajib yang mempunyai peranan penting adalah pendidikan kewarganegaraan, yang dipelajari ditingkat SD, SMP,

SMA, dan bahkan sampai ke perguruan tinggi, karena pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu interdisipliner yang mengajarkan seseorang untuk menjadi warga Negara yang mencintai tanah air dan membela Negara serta bangsa. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam pendidikan kewarganegaraan memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Indonesia seperti yang diamanatkan, oleh pancasila dan UUD 1945. Siswa dapat memahami materi pelajaran kewarganegaraan dengan baik agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Ngalim Purwanto (1995:24) pendidikan kewarganegaraan mempunyai nilai penting dan strategi dalam mempersiapkan sumberdaya manusia yang unggul, handal, dan bermoral semenjak dini.

Melihat pentingnya peranan pelajaran pendidikan kewarganegaraan tersebut, maka selain menjadi tugas pemerintah yang terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan kewarganegaraan juga menjadi tanggung jawab guru mata pelajaran yang bersangkutan agar materi bisa dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Guru hendaknya mampu membangkitkan minat dan memotivasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi kesempatan dan keleluasaan kepada siswa untuk bebas mengeluarkan ide, gagasan, dan kreativitas dalam belajar. Kebiasaan ini tentu

dalam batas-batas yang telah ditetapkan guru. Jadi siswa ikut aktif bukan pasif seperti dijumpai selama ini.

Dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada umumnya pembelajaran di kelas khususnya, tingkat keaktifan siswa untuk menyerap dan mengembangkan materi pembelajaran belum terjadi. Keadaan ini diperburuk dengan asumsi yang timbul dipikiran siswa bahwa pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah pembelajaran yang rumit untuk dipahami. Banyak asumsi-asumsi dan teori-teori yang harus dihafal dan menggunakan istilah, siswa lebih suka bila dihadapkan permainan, bekerja sama dalam mengerjakan tugas dan sebagian besar dari siswa tidak suka mengungkapkan pendapatnya dalam menanggapi materi pembelajaran. Rendahnya tingkat pengetahuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang kurang menunjang kreativitas siswa sehingga siswa kurang aktif dalam belajar. Aktivitas siswa sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar.

Kenyataan yang penulis lihat selama observasi dan wawancara di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX pada kelas X diperoleh informasi yang menjadi masalah adalah *pertama*, metode yang digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan masih metode biasa (metode konvensional) yang lebih didominasi oleh guru. Guru menerangkan materi pembelajaran di kelas, kemudian memberikan contoh soal-soal latihan dan penugasan kepada siswa. *Kedua*, kurangnya motivasi dalam pembelajaran

pendidikan kewarganegaraan sehingga dalam pembelajaran siswa kurang bergairah, sering keluar masuk dalam kegiatan pembelajaran, dan malas membuat tugas. Tidak mampu mengungkapkan pendapat dan kurang motivasi untuk bertanya terhadap materi yang diajarkan dikelas. Persaingan dalam diri siswa masih rendah. *Ketiga*, siswa kurang mempunyai buku pegangan bahkan ada yang tidak mempunyai buku pegangan.

Dalam proses pembelajaran siswa lebih cenderung mencatat daripada memahami materi yang diajarkan. Hal ini terlihat siswa masih menunjukkan perilaku seperti: membolos pada waktu pembelajaran, datang terlambat dalam menyerahkan tugas, siswa lebih suka mengerjakan tugas secara bersama-sama, tugas yang diberikan guru banyak yang tidak dikerjakan walaupun dikerjakan banyak mencontoh punya teman. *Keempat*, hasil belajar siswa dalam bidang studi pendidikan kewarganegaraan cenderung masih rendah, sulit bagi siswa meningkatkan hasil belajar. Siswa yang mendapat nilai rendah merasa tidak punya beban sehingga kurang peduli terhadap hasil yang diperolehnya. *Kelima*, nilai rata-rata ulangan harian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 72). Masalah yang telah diuraikan di atas merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang dapat dilihat pada

Tabel 1.
Presentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X di SMAN I
Kec. Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tidak tuntas (%)	Siswa yang tuntas (%)
1	X 1	27 orang	55,55	44,45
2	X 2	27 orang	57,77	42,23
3	X 3	25 orang	60,01	39,99
4	X 4	27 orang	56	44
5	X 5	26 orang	50,06	49,94
6	X6	26 orang	48	52
7	X7	27 orang	45,86	54,14
8	X8	27 orang	42,25	57,75

Sumber : Guru Mata Pelajaran PKn SMAN I Kec.Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2012/2013

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa belum ada kelas yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 72). Dalam upaya meningkatkan hasil belajar PKn siswa, maka seorang guru harus dapat memilih strategi yang tepat dan sesuai dengan kemampuan siswa. Penerapan metode yang tepat tentunya dapat menjadikan siswa belajar aktif dalam proses belajar mengajar serta cepat tanggap atas pertanyaan yang diberikan guru.

Dari semua permasalahan yang ditemukan dan telah dijelaskan sebelumnya, maka diperlukan memilih metode pembelajaran yang tepat. Metode itu sendiri sangat berpengaruh dalam keberhasilan guru menyampaikan materi atau siswa menerima materi yang disampaikan guru. Kesalahan menggunakan metode akan berakibat fatal terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan siswa, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Metode yang dicoba diterapkan adalah metode inkuiri yaitu metode belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Metode inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang meningkatkan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban suatu masalah, metode ini mengkomodir kebutuhan siswa karena siswa terlibat langsung dalam proses belajar-mengajar.

Menurut Nana Sudjana (2005:152) metode inkuiri adalah metode mengajar yang berusaha meletakkan dan mengembangkan cara berfikir ilmiah yang menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreatifitas dalam pemecahan masalah. Inkuiri menekankan pada proses mental dan proses berfikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki oleh individu secara optimal. Pada dasarnya bentuk pembelajaran yang berorientasi kepada siswa, sebab dalam strategi ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan metode inkuiri ini diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Perbedaan Hasil Belajar PKn Menggunakan Metode Pembelajaran Inkuiri Dengan Metode Konvensional Pada Siswa Kelas X Di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota “**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah di atas adapun identifikasi masalah adalah difokuskan pada:

1. Pembelajaran PKn sering terjadi komunikasi satu arah / berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah.
2. Kurangnya perhatian dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
3. Kurangnya buku pegangan yang dimiliki siswa.
4. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn masih rendah dan belum mencapai Kriteria Keuntasan Minimal (KKM 72)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini hanya dibatasi pada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran inkuiri dengan metode konvensional pada kelas X di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten lima puluh kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah ” apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa PKn melalui penggunaan metode pembelajaran inkuiri dengan metode konvensional pada kelas X di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten lima puluh kota.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa PKn melalui penggunaan metode pembelajaran inkuiri dengan metode konvensional pada kelas X di SMA N 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten lima puluh kota.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dibidang ilmu pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar.
2. Bahan masukan dan dapat dijadikan pilihan metode oleh guru yang mengajar untuk mengembangkan kreatifitas dan kualitas dalam pembelajaran dikelas.
3. Sumber referensi dan ide bagi semua pihak terutama bagi peneliti lain untuk mengembangkan lebih luas penelitian yang sejenis atau bidang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebelum dilakukan perlakuan (pre-test) pada kelas eksperimen adalah 51,04 dan kelas kontrol 49,63 yang tidak masuk dalam kategori tuntas.
2. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sesudah diberikan perlakuan (post-test) pada kelas eksperimen 82,15 dan kelas kontrol 75,11 masuk kategori tuntas.
3. Melalui penggunaan metode pembelajaran *Inkuiri* (kelas eksperimen) dan metode *konvensional* (ceramah) kelas kontrol dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, yang berarti penggunaan metode pembelajaran *inkuiri* dan metode konvensional meningkatkan hasil belajar PKn siswa di SMAN 1 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2012/2013. Dengan kata lain, hasil belajar PKn siswa lebih tinggi dan meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran *Inkuiri* dari pada menggunakan metode ceramah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan guna peningkatan hasil belajar PKn yaitu :

1. Kepada guru PKn disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran *Inkuiri* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan hendaknya dilakukan secara berkelanjutan untuk mendapatkan hasil belajar PKn yang maksimal.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah dan pihak yang terkait dengan pendidikan untuk dapat meningkatkan kemampuan metode pembelajaran yang efektif terhadap siswa, agar siswa mampu bersaing di dunia pendidikan.
3. Bagi peneliti lain yang berminat melanjutkan penelitian ini diharapkan dilakukan pada kelas, tingkat dan materi yang berbeda.
4. Bagi Siswa diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan aktifitas siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi dan Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setya.
- Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aziz, Wahap 1999. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsimi, .Arikunto. 1989. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dmiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erman Suherman, dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*.
- Echols, Jhon M dan Hasan Shadily. 2003. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lufri, dkk. 2005. *Metode Penelitian*. Padang : UNP
- Muhammad, Ali. 2004. *Guru dalm Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Banu Algensindo
- Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- N, Roestiyah K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nana, Sudjana. 2005. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.